

**ABSTRAK**

HIV merupakan sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga membuat seseorang mudah terserang infeksi. AIDS merupakan kumpulan dari gejala penyakit yang timbul akibat dari menurunnya sistem kekebalan tubuh. Penyakit ini menjadi epidemi sejak puluhan tahun silam, dan sampai tahun 2013 ditemukan 35 juta orang hidup dengan HIV positif dan semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki 55,1% mendominasi penyakit ini dan 26% terjadi pada usia 30-39%. Di Indonesia, dilaporkan kelompok LSL hingga 2015 mencapai 22% menjadi kelompok berisiko tinggi. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap homoseksual dengan perilaku seksual berisiko tertular HIV/AIDS di komunitas Galeri Sehati Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan crossectional. Populasi penelitian ini yaitu homoseksual yang ada di komunitas Galeri Sehati, dengan jumlah sampel 75 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Untuk mengetahui hubungan menggunakan uji statistik Chi Square dan untuk mengetahui besar risiko menggunakan perhitungan Odds Ratio dan 95% CI.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan memiliki OR 4,45 (95% CI 1,170 < OR < 16,933) dengan nilai p-value 0,041. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai OR tingkat pengetahuan bermakna dan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual berisiko. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual berisiko (p=0,023) OR 3,929 (95% CI 1,316 < OR < 11,725). Sehingga dari hasil uji statistik terdapat hubungan yang bermakna antara sikap homoseksual dengan perilaku seksual berisiko.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang dan sikap negatif cenderung memiliki risiko lebih tinggi berperilaku seksual berisiko tertular HIV/AIDS. Tingkat pengetahuan dan sikap berhubungan dengan perilaku seksual berisiko seseorang.

**Kata Kunci** : tingkat pengetahuan, sikap homoseksual, perilaku seksual berisiko